

PERUBAHAN POLA PIKIR KURIKULUM 2013

**Dr. Mumpuniarti, M Pd.
PLB-FIP**

Universitas Negeri Yogyakarta

**Disampaikan tgl 9 Juni 2014
Di hotel Cokrokembang Yogyakarta**

Makna Kurikulum

Kurikulum dapat dimaknai

Seperangkat materi/program yang digunakan untuk mencapai tujuan

Kata kurikulum berasal dari currirree

Currirree: tempat pacuan kuda

Materi yang digunakan siswa berlaga menuju garis finish



Mengapa berubah ke Kurikulum 2013?

INGIN BERUBAH POLA PIKIR

POLA PIKIR adalah **CARA** atau **MENATA PIKIR**
KTSP menuju **KTSP** yang disempurnakan.

Penyempurnaan pada

- ▶ pemaduan seluruh aspek kemanusiaan dan aspek bidang studi
 - ▶ agar fungsional dan
 - ▶ menjadikan siswa berpikir divergen dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di sekitar kehidupannya.
-





ESENSI KURIKULUM 2013: ...1/4

SAAT BERTINDAK :

SIKAP

MEMANDU

PENGETAHUKETERAMPILAN

**DIBIASAKAN (DIBUDAYAKAN)
DAN DIAMATI ATAU DINILAI**

**PROSES
PEMBENTUKAN :**

PENGETAHU KETERAMPILAN

**MENDAHULUI PEMBENTUKAN
(DIINTEGRASIKAN DALAM
AKTIVITAS PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN**

SIKAP

**DITUANGKAN DALAM RPP DAN
DILAKUKAN DALAM
PEMBELAJARAN**



ESENSI KURIKULUM 2013: ...2/4

KONDISI SAAT INI

Kompetensi : sikap, pengetahuan dan keterampilan belum secara jelas diurai , bahkan cenderung dipersepsi menjadi kognitif, afektif, dan psikomotorik saja. Tidak digunakan memandu materi

Dominan pada pengetahuan

Aktivitas pembelajaran hanya domain pengetahuan

Penilain dominan menggunakan tes

Rapor cendrung hanya melaporkan kompetensi bidang pengetahuan

menuju

KURIKULUM 2013

Kompetensi : sikap, pengetahuan dan keterampilan diurai menjadi KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, yang memandu penetapan materi

Perpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Aktivitas pembelajaran didesain pada 3 ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan

Penilain menggunakan tes, observasi, portfolio dan peniaian sikap

Rapor berisi komponen sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilengkapi dengan deskripsi kualitatif



ESENSI KURIKULUM 2013: ...3/4

KONDISI SAAT INI

Di SD diajarkan berbasis mata pelajaran, padahal tidak didukung oleh teori pendidikan dan teori psikologi yang berlaku

Di SMP diajarkan kelompok IPA dan IPS secara parsial

Tidak tampak integrasi antar jenjang pendidikan sehingga jenjang sebelumnya seolah-olah bukan prasyarat untuk jenjang berikutnya.

Bahasa tidak mampu memandu mapel yang lain sebab kompetensi terpenting dalam bahasa tidak dilatihkan secara memadai

Meninggalkan kaidah metodologi ilmiah dan tidak kokoh berpijak pada kaidah pendidikan sehingga pemilihan model tidak akurat

menuju

KURIKULUM 2013

SD : tematik terpadu, SMP tematika terpadu + Mapel, SMA/SMK : berbasis mapel (tematik boleh saja sampai PT)

IPA dan IPS masih menggunakan pola tematik terpadu

Kompetensi antar jenjang diintegrasikan sehingga tampak berkesinambungan

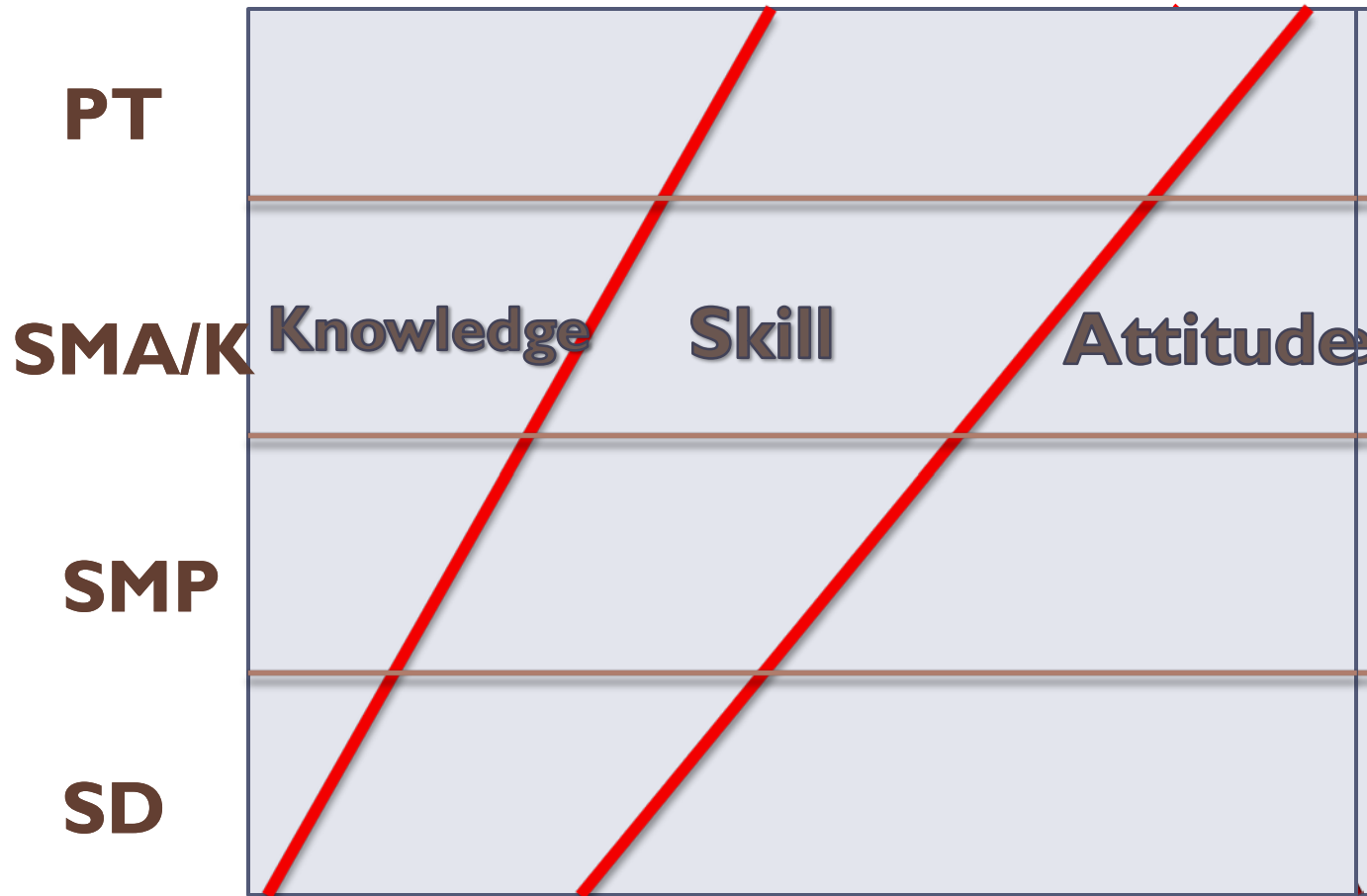
Pembelajaran bahasa yang berbasis teks akan mendorong kemampuan berbahasa sejak dini

Mengutamakan pendekatan saintifik yang mengantarkan siswa tidak berhenti pada pengetahuan tetapi berlanjut ke keterampilan dan pembentukan sikap.



Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹ ... 4/4

SAAT INI :



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



- ▶ Mengapa urutan KI mulai dari Sikap Spritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3) dan Keterampilan (KI-4) ? (amati Pembukaan UUD 45, Pancasila, UU Sisdiknas)
- ▶ Mengapa urutan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran mulai dari KI-3 menuju KI-4 ? Keterampilan hanya dapat dibangun dengan hasil yang baik melalui pengetahuan (pelukis, penyanyi, olahragawan pasti memiliki pengetahuan yang memadai tentang keterampilan yang ditekuninya). Keterampilan yang tidak melalui proses pengetahuan (KI-3) tidak akan menghasilkan karya yang baik.
- ▶ Dalam proses perolehan pengetahuan dan keterampilan sikap diintegrasikan sehingga seluruh mata pelajaran diorientasikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan sikap
- ▶ Tidak berhenti pada pengetahuan tetapi berlanjut sampai pada keterampilan dan pembentukan sikap





- ▶ Dalam proses perancangan dan pembelajaran alur yang digunakan adalah : bermula KI-3 → KI 4 dan selanjutnya memberikan dampak terhadap terbentuknya KD pada KI-2 dan KI-1
- ▶ Setelah KI-3 dan KI-4 tuntas dianalisis, lalu diturunkan materi yang relevan dan rancangan skenario pembelajaran termasuk penugasan dan penilaian.
- ▶ Berdasarkan aktivitas belajar dan penugasan tersebut dirancang indikator KD pada KI-1 dan KI-2 diintegrasikan



Penyempurnaan pola pikir yang digambarkan sebagai berikut :

- 1. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;**
 - 2. Pola pembelajaran satu arah (dari guru ke peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (komunikasi timbal balik antara guru, peserta didik, lingkungan dan sumber belajar);**
-



- 3. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi atau melalui internet);**
- 4. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran yang makin diperkuat dengan pendekatan sains);**
- 5. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);**
- 6. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;**

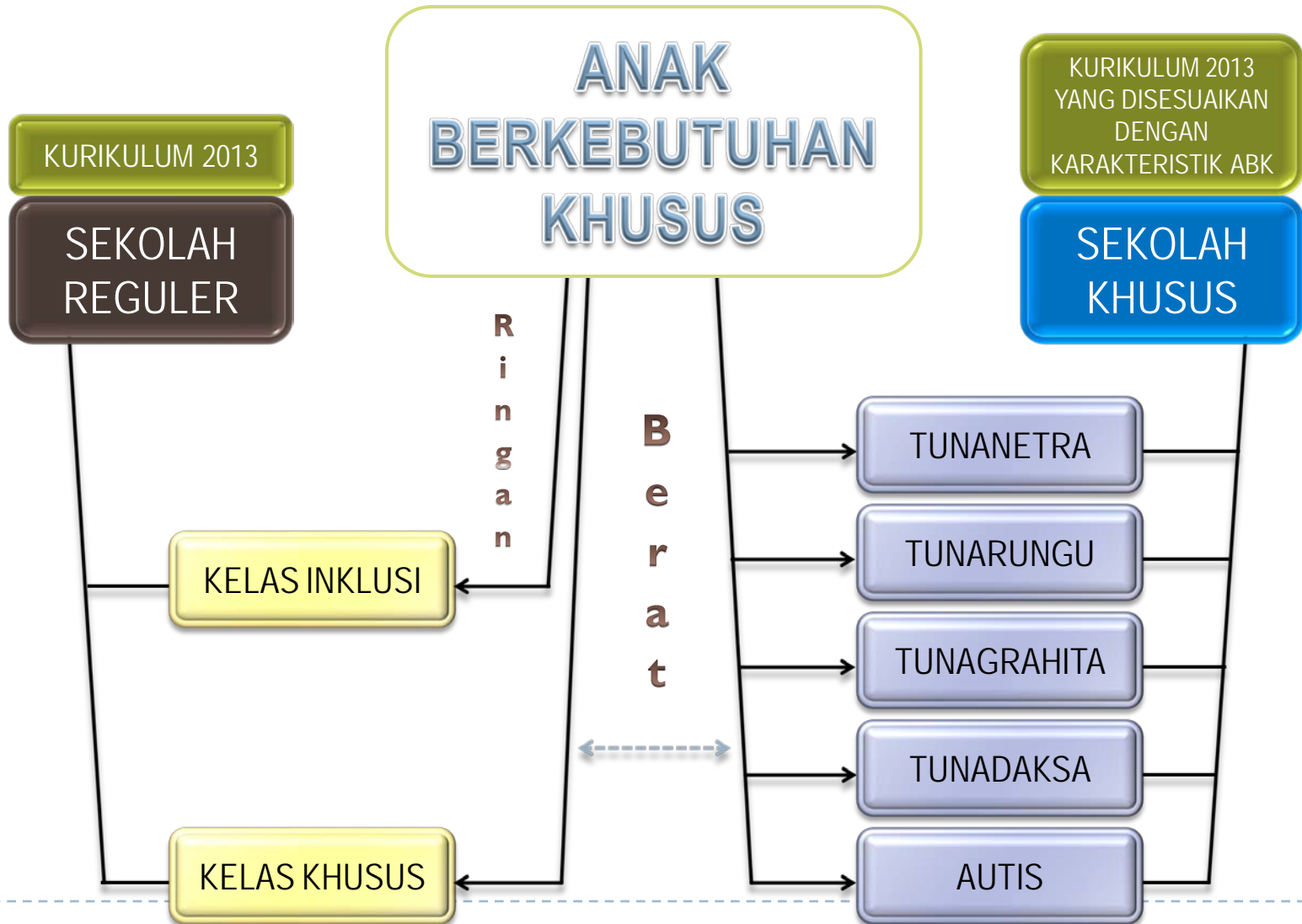


Penyempurnaan Pola pikir lanjutan

7. Pola pembelajaran berbasis masal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
 8. Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines); dan
 9. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan kritis
-



KHUSUS: "ONE CURRICULUM FRAMEWORK FOR ALL"



TYPES OF ADJUSTMENT FOR SPECIAL EDUCATION

- ▶ Curriculum adjustment (penyesuaian kurikulum).
- ▶ Teaching adjustment (penyesuaian pembelajaran).
- ▶ Environmental adjustment (penyesuaian lingkungan)



PERANGKAT DOKUMEN KURIKULUM UNTUK SEKOLAH KHUSUS

PERANGKAT DOKUMEN
1. Kerangka Dasar Kurikulum
2. Struktur Kurikulum
a. Kompetensi Inti Kelas I – XII
b. Matapelajaran
c. Program Kekhususan
d. Kompetensi Dasar Matapelajaran
3. Buku Teks Pelajaran
4. Buku Guru
5. Silabus
6. Pedoman Program Kekhususan
7. Pedoman Penyelenggaraan Kelas Inklusi dan Kelas Khusus pada Sekolah Reguler

PENYESUAIAN ALOKASI WAKTU MATAPELAJARAN UNTUK SDLB

K-13: SD/MI

SDLB

MATAPELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		30	32	34	36	36	36

MATAPELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	5	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	6	6	8	8	8	8
4.	Matematika	5	5	5	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	2	2	2
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	2	2	2
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		26	26	28	32	32	32

DRAF PROGRAM LAYANAN KHUSUS SDLB

PROGRAM	LAYANAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU
A. Orientasi dan Mobilitas	Tunanetra	4 jam pelajaran
B. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	Tunarungu	
C. Bina Diri	Tunagrahita	
D. Bina Diri dan Bina Gerak	Tunadaksa	
E. Bina Pribadi dan Sosial	Tunalaras	
F. Bina Komunikasi Interaksi Sosial dan Perilaku	Autis	

Catatan:

Program Layanan Khusus dilakukan sebagai kegiatan terapis (*therapeutic*) atau *remedial* yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sesuai dengan jenis kelainannya. Oleh karena itu, kedudukan program ini tidak sama dengan matapelajaran.

PENYESUAIAN ALOKASI WAKTU MATAPELAJARAN UNTUK SMPLB

K-13: SMP/MTS

SMPLB

MATA PELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		38	38	38

MATAPELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	4	4	4
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya	6	6	6
JUMLAH ALOKASI WAKTU PERMINGGU		34	34	34

DRAF PROGRAM LAYANAN KHUSUS SMPLB

PROGRAM	LAYANAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU
A. Orientasi dan Mobilitas	Tunanetra	4 jam pelajaran
B. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	Tunarungu	
C. Bina Diri	Tunagrahita	
D. Bina Diri dan Bina Gerak	Tunadaksa	
E. Bina Pribadi dan Sosial	Tunalaras	
F. Bina Komunikasi Interaksi Sosial dan Perilaku	Autis	

Catatan:

Program Layanan Khusus dilakukan sebagai kegiatan terapis (*therapeutic*) atau *remedial* yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sesuai dengan jenis kelainannya. Oleh karena itu, kedudukan program ini tidak sama dengan matapelajaran.

PENYESUAIAN ALOKASI WAKTU MATAPELAJARAN UNTUK SMALB

K-13: SMA/MA

SMALB

MATAPELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Matapelajaran Peminatan Akademik		12	16	16
Matapelajaran Pilihan Lintas Kelompok Peminatan		6	4	4
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		42	44	44

MATAPELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
JUMLAH JAM PELAJARAN KELOMPOK A DAN B PER MINGGU		24	24	24

DRAF PROGRAM LAYANAN KHUSUS SMALB

PROGRAM	LAYANAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU
A. Orientasi dan Mobilitas	Tunanetra	4 jam pelajaran
B. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	Tunarungu	
C. Bina Diri	Tunagrahita	
D. Bina Diri dan Bina Gerak	Tunadaksa	
E. Bina Pribadi dan Sosial	Tunalaras	
F. Bina Komunikasi Interaksi Sosial dan Perilaku	Autis	

Catatan:

Program Layanan Khusus dilakukan sebagai kegiatan terapis (*therapeutic*) atau *remedial* yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sesuai dengan jenis kelainannya. Oleh karena itu, kedudukan program ini tidak sama dengan matapelajaran.

REKAPITULASI HASIL PENYUSUNAN KOMPETENSI DASAR MATAPELAJARAN

Rekapitulasi KD Kelas I – VI:

- Kelas = 6
- Ketunaan = 5
- Matapelajaran = 13
- Total = $6 \times 5 \times 13 = 390$
– 30 = 360 Himpunan
KD.
[IPA dan IPS: 2
matapelajaran x 3 kelas x
5 ketunaan = 30]


Rekapitulasi KD Kelas VII – XII:

- Kelas = 6
- Ketunaan = 5
- Matapelajaran = 18
- Total = $6 \times 5 \times 18 = 540$ –
45 = 495 Himpunan KD.
[Ilmu Bahasa dan Budaya,
Prakarya, dan Prakarya
dan Kewirausahaan: 3
matapelajaran x 3 kelas x
5 ketunaan = 45]

THEMATIC APPROACH TO TEACHING

A thematic approach is a "teaching approach that organizes subject matter around unifying themes."

Each subject area is brought together under the banner of a certain topic. The topic is then studied from the perspectives of reading, writing, math, science and other subject areas.

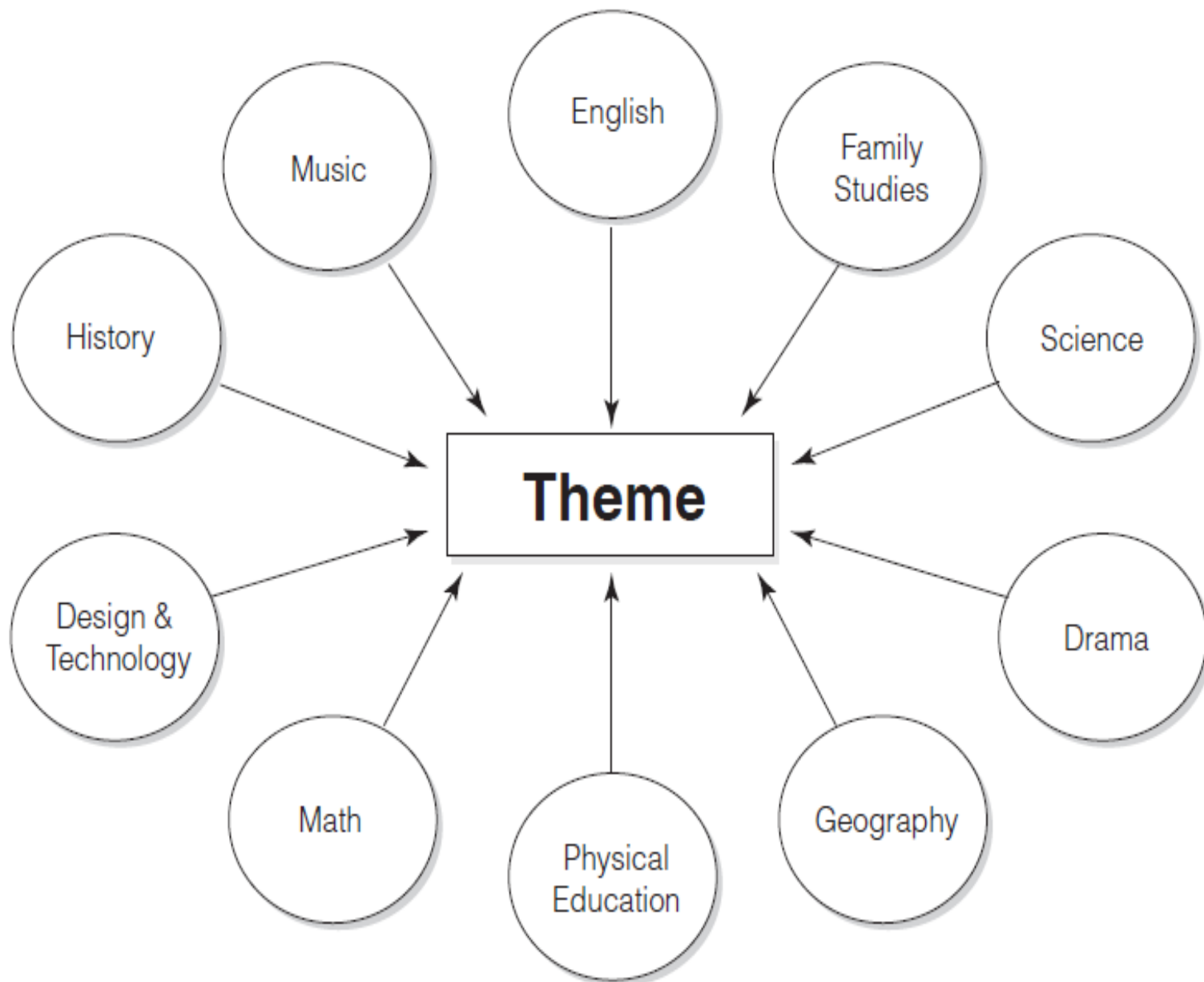


Pendekatan Tematik pada Pembelajaran

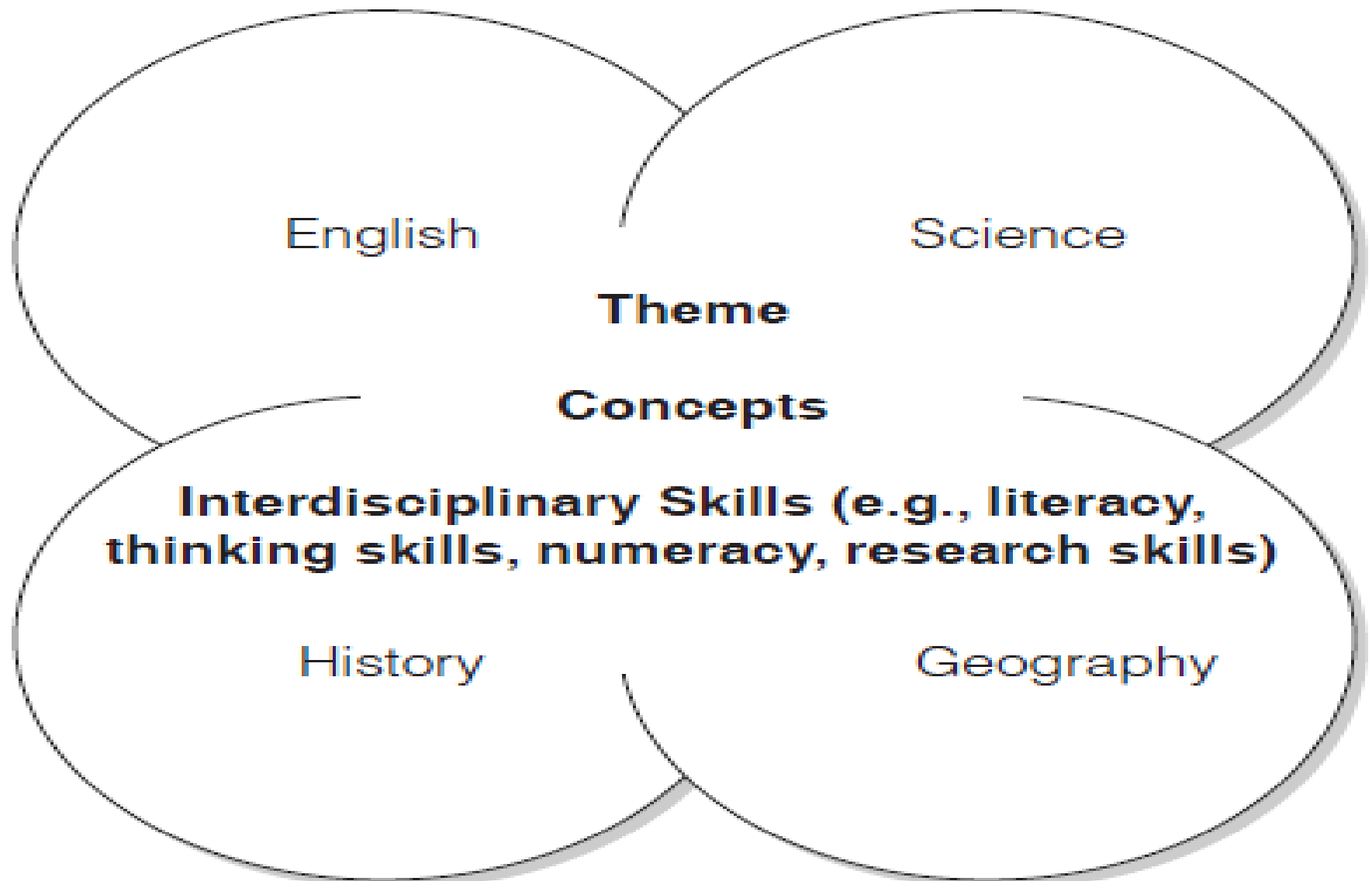
- ▶ **Suatu pendekatan tematik adalah suatu “pendekatan pengajaran/pembelajaran dengan mengorganisasikan materi pelajaran di sekitar tema yang digunakan untuk mempersatukan.”**
 - ▶ **Masing-masing area/wilayah materi membawa bendera/panji-panji/topik pokok dari suatu topik tertentu. Topik tersebut yang dipelajari dari perspektif/pandangan membaca, menulis, matematika, ilmu pengetahuan alam dan wilayah-wilayah pengetahuan lainnya yang relevan.**
-



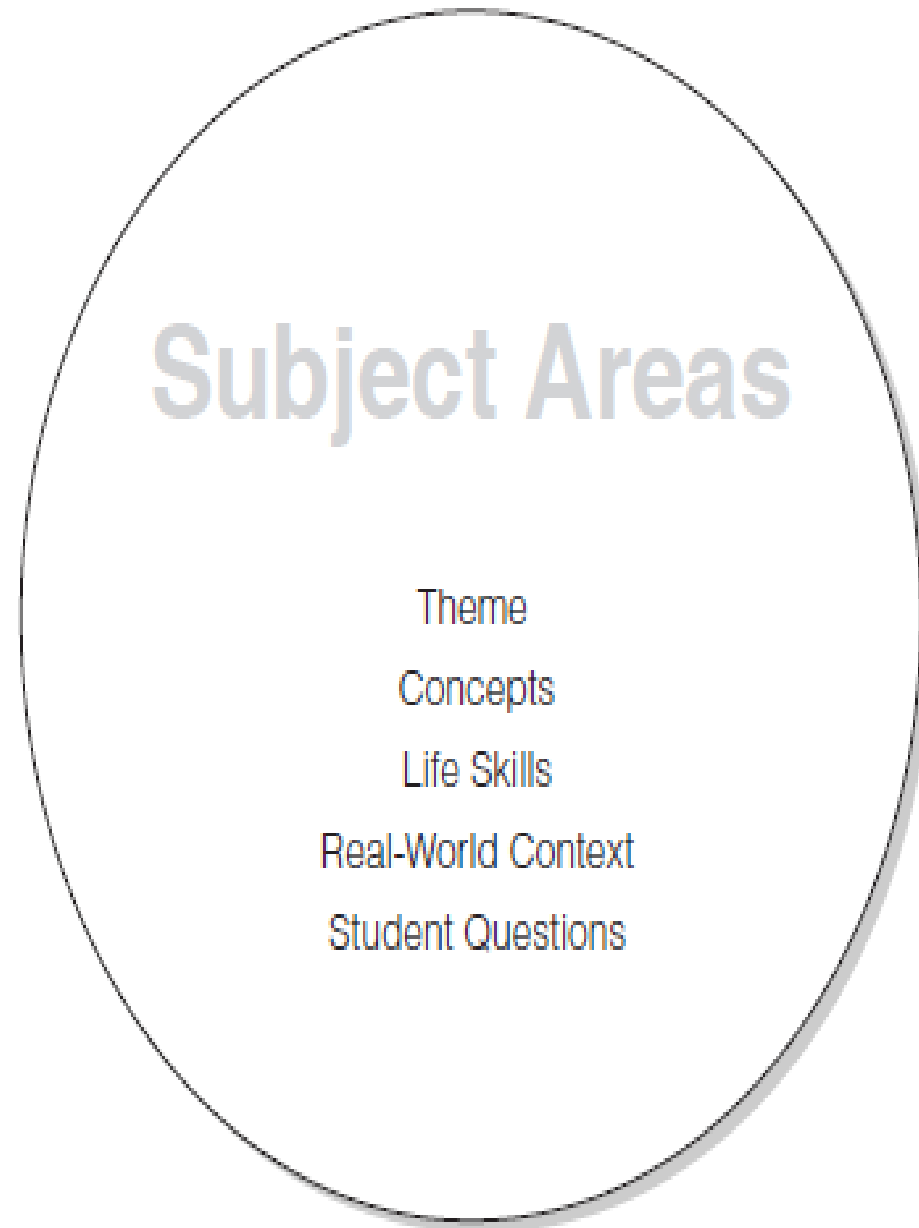
1.1 The Multidisciplinary Approach



1.2 The Interdisciplinary Approach



1.3 Transdisciplinary Approach



PERUMUSAN TEMA DAN INDIKATOR SEBAGAI TAHAP AWAL PENULISAN BUKU

TEMA KELAS I	INDIKATOR
• Diri Sendiri	
• Kegemaranku	
• Kegiatanku	
• Keluargaku	
• Pengalamanku	
• Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	
• Benda, Binatang, dan Tanaman di sekitarku	
• Peristiwa Alam	



Pola pikir yang dimaksud

Core/inti

Siswa belajar untuk hidup

AKTIVITAS SEHARI-HARI



MEMBUTUHKAN KEMAMPUAN
BERHITUNG, MEMBACA,
MENULIS, VOKASIONAL,
BANTU DIRI.
Didekati KI-1, KI-2, KI-3, KI-4.

PERSOALAN
KEHIDUPAN
DALAM
LINGKUNGAN
KELUARGA
LINGKUNGAN SEKOLAH
LINGKUNGAN
MASYARAKAT

SIFAT:
ALAM
SOSIAL
BUDAYA
Didekati KI-1,
KI-2, KI-
3, KI-4

PERLU MENGAMATI, MENANYA, MENGOLAH, MENYAJIKAN,
MENYIMPULKAN, DAN MENCIPTA

Misalnya Implementasi Kurikulum KTSP yang disempurnakan bagi Penyandang Tunagrahita di Jenjang Sekolah Dasar

A. Struktur Penyusunan

Struktur penyusunan dimulai dari merumuskan tentang kompetensi Inti yang diharapkan dalam belajar untuk hidup dalam kehidupan. Kehidupan yang berada di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat membutuhkan kompetensi yang terdiri:

- I. Kompetensi Spiritual (Kompetensi Inti/KI-1), yaitu mampu beribadah dan mentaati norma-norma agama sesuai dengan agama yang dianutnya.**
- II. Kompetensi Sosial (Kompetensi Inti/KI-2), yaitu mampu berkomunikasi dan berinteraksi sesuai kaidah-kaidah sosial dengan anggota keluarga, guru dan sesama teman di sekolah, serta komunitas di masyarakat.**

Struktur penyusunan lanjutan

- III. Kompetensi Pengetahuan (Kompetensi Inti/KI-3), yaitu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan yang bersifat alam, sosial, dan budaya dengan alat kemampuan membaca, menulis, berhitung, vokasional, dan bantu diri.**
 - IV. Kompetensi Keterampilan (Kompetensi Inti/KI-4), yaitu setiap pengetahuan yang dipelajari perlu diterapkan dengan mencoba, mngolah, menyajikan, menyimpulkan, dan reproduksi.**
-



B. Sifat dari struktur: misalnya untuk tunagrahita

Sifat dari struktur kurikulum masih menggunakan mata pelajaran, hanya tiap mata pelajaran pada kompetensi inti, yaitu terdiri: KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 tersusun atas dasar cakupan-cakupan kompetensi.

Setiap cakupan disusun juga terdiri: KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, dan level yang dimaksud dalam kurikulum bagi tunagrahita merupakan rujukan kompetensi bukan dianggap kelas.

Jadi dimungkinkan siswa tunagrahita berada di kelas 5 jenjang sekolah dasar menempuh kurikulum tingkat dasar di cakupan kompetensi 4 atau mungkin juga cakupan kompetensi 2 sesuai pencapaian masing-masing secara individual.



C. Pelaksanaan dalam Rancangan Pembelajaran

Langkah-langkah untuk menyusun rancangan pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- 1. Dalam proses perancangan dan pembelajaran alur yang digunakan adalah : bermula KI-3 → KI 4 dan selanjutnya memberikan dampak terhadap terbentuknya KD pada KI-2 dan KI-1**
- 2. Setelah KI-3 dan KI-4 tuntas dianalisis, lalu diturunkan materi yang relevan dan rancangan skenario pembelajaran termasuk penugasan dan penilaian.**
- 3. Berdasarkan aktivitas belajar dan penugasan tersebut dirancang indikator KD pada KI-1 dan KI-2 diintegrasikan**

C. Pelaksanaan dalam Rancangan Pembelajaran lanjutan

- 4. Berdasarkan hasil asesmen pada setiap siswa tunagrahita diambil Kompetensi Dasar/KD pada setiap cakupan tergantung pada cakupan yang telah dicapai sebelumnya atau cakupan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan kondisinya.**
 - 5. KD dari berbagai mata pelajaran yang relevan dengan tema perlu dipilih dalam rangka mengintegrasikan berbagai mata pelajaran agar supaya fungsional kegunaannya untuk pemecahan masalah tentang tema kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah, dan masyarakat.**
-



Mengamati

- ▶ **Bagi tunanetra dapat diminta meraba, dan mendengar yang terkait tema**
- ▶ **Bagi tunarungu diminta untuk melihat dan menyebutkan dengan bahasa yang terkait tema**
- ▶ **Bagi tunagrahita dengan menirukan berbagai nama benda atau peristiwa terkait tema.**
- ▶ **Bagi autis dengan mengarahkan kontak mata diajak menyebutkan benda-benda dan peristiwa di sekitarnya yang dikaitkan tema.**



Menanya

- ▶ **Mengajak siswa untuk bertanya, jika tidak muncul perlu didorong dengan ajakan dari guru untuk mencari informasi yang beragam tentang fakta, konsep, prosedur mulai yang konkrit sampai abstrak.**



Mengumpulkan dan mengasosiasikan

- ▶ **Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Informasi sebagai dasar kegiatan memproses informasi**
- ▶ **Memproses informasi dengan menghubungkan, mengkategorikan, mencari persamaan dan perbedaan, serta mencari pola-pola informasi.**



Mengkomunikasikan Hasil

- ▶ Menuliskan
- ▶ Menceritakan
- ▶ Mengorganisasikan
- ▶ Mengurutkan
- ▶ Menggambarkan

dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan.

Contoh

Sub Tema I Kegiatan Pagi Hari

Tirukan bacaan dengan nyaring.

Matahari pagi.

Cahaya terang.

Udara hangat.

Hati ku riang.

Terima kasih Tuhan.

Atas karunia Mu.

Amati gambar ini

Apakah suasana terlihat dengan jelas



Ayo Amati



Ayo Amati



Mengamati Suasana Pagi melalui Gambar

Apa yang kamu lihat pada masing-masing gambar?

Malam hari

**Malam hari tidak ada matahari.
Suasana sekitar gelap.**



Menjelang fajar

**Kokok ayam mulai terdengar.
Matahari mulai arah Timur.**



**Matahari terbit dari Timur.
Cahaya Matahari menyinari bumi.
Terima kasih Tuhan atas karunia Mu.**

Pagi hari





**Amati kedua gambar di bawah ini
Apa perbedaannya?**



Pagi hari matahari terbit



Malam hari ada bulan dan bintang

Terima Kasih

Ilmu kelakone kanti laku



Teori tanpa praktek kosong

Praktek tanpa teori kerdil
